

ABSTRAK

Pasien yang sedang menjalani hemodialisa harus bisa menjaga perawatan dirinya, namun faktanya seringkali pasien tersebut tidak memperhatikan apa yang harus dikontrol dan dirawat pada dirinya sehingga pasien hemodialisa membutuhkan dukungan dari keluarga dan juga *peer group*. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dan *peer group* dengan perawatan diri pada pasien hemodialisa di RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua pasien yang sedang menjalani hemodialisa sebanyak 150 responden. Sampel didapatkan 109 responden menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen ini adalah dukungan keluarga dan *peer group* variabel dependen ini adalah perawatan diri. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga, *peer group* dan perawatan diri, penelitian dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian dari 109 responden hampir seluruhnya (78%) mendapat dukungan keluarga baik, hampir seluruhnya (91,7%) dukungan *peer group* baik dan sebagian besar (71,6%) perawatan dirinya tinggi. Berdasarkan hasil uji *rank spearman* didapatkan nilai $p=0,000$ yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dan *peer group* dengan perawatan diri pada pasien hemodialisa.

Semakin tinggi dukungan keluarga dan dukungan teman sesama menjalani hemodialisa maka perawatan diri pada pasien hemodialisa juga akan meningkat. Keluarga dan *peer group* diharapkan untuk terus memberi dukungan, sehingga membantu pasien yang sedang menjalani hemodialisa dalam menjaga perawatan dirinya.

Kata kunci : Dukungan keluarga, *Peer group*, Perawatan diri, Hemodialisa